

BAB II

GREENPEACE SEBAGAI ORGANISASI INTERNASIONAL

LINGKUNGAN HIDUP

A. Latar Belakang Greenpeace

1. Latar Belakang

Greenpeace pertama kali didirikan pada tahun 1971 oleh Bill Darenell, seorang pekerja sosial, bersama teman-temannya di Vancouver, Kanada. Mereka merupakan anggota dari *Don't Make A Wave Committee*, sebuah kelompok pencinta lingkungan hidup, yang kemudian mengubah nama menjadi Greenpeace. Hal ini dikarenakan tujuan mereka yang semakin lama semakin meluas, dimana yang semula bertujuan untuk menjaga kehijauan dan kelestarian lingkungan hidup di sekitar mereka berubah arah menjadi bertujuan menciptakan dunia yang hijau dan penuh damai.

Sejak awal fenomena internasional terutama yang menyoroti masalah degradasi lingkungan hidup, merupakan masalah yang mendapat perhatian besar dari Greenpeace. Aksi pertama yang dilakukan oleh para aktivis Greenpeace adalah melakukan protes terhadap uji coba atom Amerika di muka pantai Alaska pada musim gugur tahun 1971, yang dipimpin oleh Bob Hunter, seorang jurnalis dari Kanada. Protes ini dilakukan pada tanggal 15 September 1971, dengan menggunakan kapal penangkap ikan sewaan "*Phyllis Cormack*". Namun penjaga pantai menyita kapal tersebut yang tak lama kemudian di dengar oleh masyarakat. Empat bulan kemudian Amerika

Serikat menghentikan rangkaian uji cobanya, ketika gelombang protes dari masyarakat terus mengalir.

Greenpeace sejak awal kemunculannya selalu berusaha untuk membuat masyarakat lebih memberi perhatian pada lingkungan hidup, memicu kesadaran masyarakat di dalam melindungi dan melestarikan alam dan menggunakan dukungan masyarakat yang berhasil mereka bentuk untuk mendukung aksi-aksinya. Saat Greenpeace membuka kantor cabangnya di Jerman pada tahun 1981, mereka mendapat sambutan yang luar biasa dari masyarakat Jerman dan berhasil meningkatkan kesadaran rakyat Jerman akan masalah lingkungan hidup, baik lingkungan hidup domestik ataupun internasional. Dimana kemudian kesadaran untuk menjaga, melindungi, dan melestarikan lingkungan hidup tersebut menyebar ke negara-negara lain sehingga membentuk kesadaran tersebut sebagai sebuah kesadaran yang bersifat internasional dan universal.

Greenpeace saat ini telah berubah menjelma menjadi seperti sebuah perusahaan yang bergerak di bidang ekologi. Hal ini dikarenakan mereka dikelola seperti bagaimana layaknya sebuah perusahaan multinasional, yang mencapai kesuksesan, memiliki cabang-cabang internasional dan jaringan hubungan di seluruh pelosok dunia, dan terbebas dari segala tekanan, baik politik maupun ekonomi. Sumbangan yang terkumpulkan dari 3 juta orang lebih anggotanya di 158 negara membuat Greenpeace tidak perlu kuatir mengenai masalah keuangan yang merupakan urat nadi mereka didalam menjalankan aksi-aksi mereka dan membiayai perlengkapan teknologi

mereka yang sangat canggih. Bahkan sejak tahun 1995, Greenpeace mengeluarkan laporan keuangan yang memberi keterangan akan pengeluaran biaya per tahunnya. Dengan demikian para donatur dan anggotanya serta masyarakat internasional dapat mengetahui secara jelas untuk apa dana tersebut dipakai dan bagaimana dana tersebut disalurkan. Laporan itu ditangani oleh sebuah perusahaan keuangan di Amsterdam. Pimpinan Greenpeace terdahulu Thilo Bode, menyebut Greenpeace sebagai perusahaan pelayanan untuk demokrasi lingkungan hidup dan sumber daya alam yang merupakan fondasi dari segala bentuk kehidupan.¹⁵

2. Struktur Organisasi Greenpeace

Greenpeace memiliki hubungan erat yang terbentuk dari jaringan perwakilan nasional dan negara, dikoordinasi oleh kantor pusat di Amsterdam, Belanda. Memiliki lebih dari 1330 personil yang bekerja menjadi staf Greenpeace di 43 kantor-kantor perwakilan di 32 negara di dunia. Para pengkampanye yang berasal dari beberapa macam bidang saling berkerja sama menyumbangkan ide-ide yang mereka miliki ke dalam pesan-pesan kampanye dan argumentasi-argumentasi berdasarkan keahlian dan pengetahuan yang mereka kuasai masing-masing. Di dalamnya terdapat spesialis yang menguasai isu-isu atau masalah berdasarkan bidangnya masing-masing, ahli media yang bergerak dalam bidang komunikasi, orang-orang yang berpengalaman dalam bidang politik dan bisnis yang bergerak

¹⁵ Claudia Ehrenstein, *Greenpeace: 25 years of Activism*, The Jakarta Post, 17 September 1996

dalam unit-unit politik dan ekonomi, serta beberapa staff dari dua laboratorium di Inggris dan Ukraina.

Semua aksi kampanye dan kegiatan mengeksplorasi ke negara-negara di seluruh dunia dilakukan dengan menggunakan kapal-kapal operasi Greenpeace. Kapal-kapal ini membawa aksi-aksi berkelas tinggi dan perjalanan keliling negara-negara menyoroti masalah lingkungan hidup secara lokal maupun internasional. Kapal-kapal tersebut dikemudikan oleh para awak kapal dan dioperasikan oleh tentara angkatan laut Greenpeace, yakni awak kapal Greenpeace yang bertugas mengelilingi dunia dan mengawasi serta melaporkan masalah lingkungan hidup yang terjadi hingga melakukan aksi tertentu untuk menanganinya.¹⁶

Keanggotaan Greenpeace sampai sekarang ini berjumlah 32 negara yang terdiri dari 40 kantor nasional dan 3 kantor multinasional di berbagai negara tersebut, seperti di *Argentina, Australia, Austria, Belanda, Belgia, Brasil, Chili, China, Denmark, Finlandia, Guatemala, Greenland, Inggris, Italia, Jerman, Kepulauan Fuji, Jepang, Kanada, Luksemburg, Malia, Meksiko, Selandia Baru, Norwegia, Perancis, Rusia, Swedia, Swiss, Spanyol, Tunisia, Ukraina, dan Yunani*.¹⁷

Kantor-kantor nasional memimpin kampanye dari daerah dan berkerjasama dengan kampanye internasional (Greenpeace pusat). 18 % dari pendapatan yang diperoleh kantor-kantor nasional tersebut akan menunjang

¹⁶ <http://www.greenpeace.org>: *Introduction to Greenpeace*

¹⁷ Greenpeace International, *Twenty Years As A Catalyst For Change*. Media Nature, London 1996 hlm. 12

aktivitas dan pekerjaan kantor pusat. Selain itu banyak terdapat kantor perwakilan Greenpeace di Eropa, Amerika Latin, dan Eropa Timur. Sedangkan di Asia, organisasi ini dalam taraf perkembangan. Di Arab Saudi, Greenpeace hanya diwakili dengan sebuah kantor perwakilan di Tunisia. Keanggotaan Greenpeace dikoordinasikan oleh kampanye internasional yang dilakukan dengan kampanye terbuka untuk mengawasi aktivitas kantor-kantor internasional. Selain itu dari kantor-kantor perwakilan yang ada di berbagai negara memilih 6 orang untuk dijadikan pemimpin yang duduk di dalam pimpinan Greenpeace Internasional yang dibentuk dalam Greenpeace Council (sebagai badan pengambil keputusan) di Amsterdam yang dipilih setiap tahunnya yang bersifat mewakili kantor-kantor nasional di berbagai perwakilan tersebut menunjuk satu ketua yakni disebut dengan direktur Greenpeace Internasional.

Greenpeace pusat ini memiliki agenda dengan delapan bidang yang selama ini menjadi aktivitas kegiatannya, yakni:

- a. Bidang keuangan
- b. Bidang Pers dan Media Massa
- c. Bidang Kampanye Terbuka
- d. Bidang Aksi Kapal
- e. Bidang Lobi dan Diplomasi
- f. Bidang Perorangan
- g. Bidang Pengumpulan Data dan Pemasaran
- h. Bidang Perkumpulan Kantor-Kantor Nasional

Greenpeace Internasional Board terdiri dari 7 orang yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengatur organisasi setiap tahunnya. Dan kantor-kantor nasional yang ada memiliki peranan yang luas dalam melakukan kegiatan sehari-harinya.

B. Kebijakan dan Tujuan Greenpeace

1. Kebijakan Greenpeace

Kantor-kantor organisasi Greenpeace di setiap negara merupakan organisasi yang berdiri sendiri yang disesuaikan dengan hukum nasional di negaranya tentang lembaga ataupun badan hukum, sehingga mungkin sekali kebijakan Greenpeace di suatu negara akan berbeda dengan kebijakan Greenpeace di negara lain karena perbedaan hukum negara-negara tadi. Dengan Greenpeace Internasional mereka mempunyai perjanjian yang telah disetujui yang dalam menjalankan aktivitasnya berhak memakai nama Greenpeace dan secara umum mereka menjalankan kebijakan Greenpeace Internasional yang bersifat universal dan dapat diterima di setiap negara. Pada tingkat internasional, Greenpeace merupakan organisasi bebas dari segala bentuk tekanan.

Adapun kebijakan Greenpeace adalah:

1. Greenpeace bekerja secara internasional karena masalah domestik tidak bisa hanya dibatasi dalam bidang nasional saja, tetapi melewati batas-batas negara.

2. Greenpeace bekerja tanpa menggunakan kekerasan atau senjata. Prinsip organisasinya adalah kekerasan tidak akan memecahkan masalah. Dengan demikian semua masalah diusahakan untuk dilakukan dengan diplomatis atau aksi-aksi kreatif.
3. Greenpeace dalam bidang politik dan keuangan mempunyai kebebasan dan tegak berdiri diatas segala partai, sehingga bebas dari segala tekanan.
4. Greenpeace mengikuti prinsip “membawa kesaksian” (bearing witness) dan memberikan laporan dan realita kepada masyarakat internasional tentang perusakan dan pencemaran lingkungan hidup.
5. Greenpeace bekerja terpusat dengan memilih titik berat masalah lingkungan yang strategis sehingga sumber daya yang dikerahkan tidak terbuang percuma dalam usaha kemungkinan merubah kebijakan politik secara efektif.

Greenpeace sebagai aktor non-negara yang peduli terhadap lingkungan merupakan organisasi internasional non pemerintah yang independen. Sebagai organisasi internasional non pemerintah, Greenpeace sama sekali tidak mempunyai hubungan dalam bentuk apapun dengan PBB, tapi kegiatannya mencakup apa yang dilakukan oleh organisasi internasional lainnya, khususnya mengenai lingkungan hidup. Saat ini Greenpeace memiliki status sebagai konsultan dengan United Nations Economic and Social Committee (ECOSOC).

2. Tujuan Greenpeace

Tujuan dari Greenpeace secara umum adalah:

- a. Memerbaiki dan berusaha menanggulangi masalah persenjataan nuklir,
- b. Perlindungan terhadap kawasan antartika, limbah beracun, dan ekologi laut.
- c. Penghentian terhadap eksploitasi hewan yang dilindungi dan kerusakan lapisan ozon.

Sedangkan secara lebih khusus Greenpeace memiliki tujuan untuk melindungi lingkungan hidup seperti:¹⁸

- a. Melindungi lingkungan dari polusi limbah nuklir dan limbah beracun
- b. Menghentikan /menghalangi eksploitasi spesies hewan laut
- c. Menghentikan segala percobaan dan produksi dari senjata nuklir
- d. Membatasi perlombaan senjata di laut
- e. Berkampanye terhadap perkembangan dan pemrosesan kembali dari bahan bakar nuklir
- f. Mencegah eksploitasi terhadap benua Antartika dengan segala isinya
- g. Mencegah perusakan terhadap sumber daya laut melalui metode penangkapan ikan yang sembarang.

¹⁸ Mireille Deziron, Leigh Bailey, A Direct of European Environment Organization, Blackwell Published, United Kingdom, 1991, hlm. 112

Selain itu, Greenpeace menetapkan 3 prinsip organisasi lingkungan hidup mereka, antara lain:

1. Greenpeace merupakan organisasi yang berdiri sendiri yang tidak dipengaruhi oleh partai politik manapun dan tidak mengambil langkah berdasarkan tujuan politis selain untuk melindungi lingkungan hidup.
2. Greenpeace berdiri sendiri sehingga jauh dari pengaruh suatu pemerintahan ataupun individu.
3. Greenpeace menyanggah prinsip tanpa kekerasan, menolak segala bentuk penyerangan dan kekerasan terhadap individu atau objek apapun.

C. Sumber Daya Keuangan, Individu, dan Peralatan

1. Sumber Daya Keuangan

Sebagai organisasi yang memiliki jaringan perwakilan yang tersebar di seluruh dunia, kantor pusat Greenpeace Internasional di Amsterdam mendapat masukan dari kantor-kantor nasional yang ada di berbagai negara. Sebagai pemasukannya diperoleh hampir dari seluruh kontribusi dana dari 5 juta jiwa pendukung dari 158 negara di dunia dan juga dari penjualan barang-barang dagangan. Sebanyak 81% dana yang terkumpul diperoleh dari pendukung mereka. Penghasilan Greenpeace setiap tahunnya terus mengalami kenaikan. Pada tahun 1998, pendapatan kotor sebesar *111 juta dan pendapatan bersihnya sebesar yang didapat sebesar *89 juta. Sedangkan pada tahun 1999 pendapatan kotor dan pendapatan bersih mereka sebesar

*126 juta dan 96 juta. Hal ini didukung dengan bertambahnya jumlah pendukung finansial mereka dari sebanyak 24 juta pendukung pada tahun 1998 menjadi 25 juta pada tahun 1999.

Sejumlah penghasilan yang didapat juga dipakai untuk membiayai kantor-kantor Greenpeace yang belum dapat membiayai dana operasionalnya sendiri, untuk mencari dana dan mengumpulkan informasi yang bersifat ilmiah yang berkualitas tinggi, untuk mengoperasikan kapal-kapal Greenpeace ke seluruh penjuru dunia, dan untuk menggunakan alat teknologi komunikasi yang tercanggih agar secepat mungkin memperoleh berita-berita yang menjadi perhatian masyarakat internasional khususnya masalah lingkungan hidup.

Selain mendapat suntikan dana dari sumbangan para pendukungnya, Greenpeace juga mendapat dukungan dana dari yayasan-yayasan nasional yang meliputi berbagai negara, seperti: *Peninsula Community Foundation USA*, *Turner Foundation USA*, *W. Alton Jones Foundation USA*, *Wallace Global Fund USA*, *Bernard Van Leer Foundation Netherland*, *National Postcode Loterij Netherland*, dan *Baring Foundation UK*. Walau demikian Greenpeace tidak menerima sumbangan dari perusahaan maupun pemerintahan suatu negara.

Greenpeace Internasional mempergunakan bantuan dana tersebut untuk membuat kampanye enam kunci utama kampanye internasional mereka, yakni: kelautan, hutan, genetika, toksin, iklim, dan nuklir. Selain itu juga telah termasuk didalamnya pengeluaran untuk membayar upah para

aktivis mereka, penelitian, pekerjaan ilmiah, internet, media massa, membenahi kapal-kapal mereka, hingga untuk penerbitan jurnal-jurnal. Penghitungan finansial Greenpeace sendiri dilakukan oleh sebuah perusahaan yang terkenal di Belanda, yakni *KPMG Accountants*, di Amsterdam.

2. Sumber Daya Individu

Greenpeace dibentuk sebagai sebuah organisasi internasional non-pemerintah anggota pada pertengahan tahun 1970-an. Organisasi ini telah mendapatkan ribuan bahkan jutaan anggota dari segala bentuk profesi. Dari bidang politik, ekonomi, sosial budaya, medis, hingga kaum akademis, yang bekerjasama melewati batas-batas negara di dunia. Maka sumber daya perorangannya mengalami perkembangan setiap tahunnya. Pada awal tahun 2000, jumlah aktivis resmi Greenpeace internasional berjumlah lebih dari 1330, sementara jumlah tersebut belum meliputi para aktivis Greenpeace yang bersifat tidak resmi atau secara sukarela.

Selain itu, Greenpeace dalam merentangkan sayap organisasinya selalu memberikan kesempatan pekerjaan bagi yang berminat dan sangat memperhatikan masalah lingkungan hidup sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dalam masalah pencarian sumber daya manusia, Greenpeace tidak saja membutuhkan orang-orang yang bergerak di bidang lingkungan, karena selain itu membutuhkan orang-orang yang menguasai masalah politik terutama dalam masalah melobi yang mereka gunakan dalam

menjalankan aksi mereka yang sangat menentang adanya kekerasan. Sehingga dalam penyelesaian suatu masalah dengan negara ataupun orang lain para pembicara selalu melakukan tindakan persuasif berdasarkan penelitian yang harus dilakukan dengan cermat. Jika usaha diplomasi gagal atau tidak berhasil, jalan keluar satu-satunya adalah dengan “aksi turun ke jalan” (to the streets) yakni dengan kekuatan sumber daya manusia yang ada, seperti aksi kampanye fisik, boikot, kampanye melalui media massa dan periklanan, dan usaha-usaha lain yang bisa dilakukan tanpa kekerasan. Keberhasilan yang telah dicapai telah menghasilkan segala bentuk seperti dalam perjanjian internasional, persetujuan antar negara/pemerintah ataupun keputusan sebuah perusahaan. Yang terbesar adalah perlindungan terhadap Antartika, penundaan terhadap penangkapan ikan paus, dan pembentukan cagar alam, dan yang terakhir adalah berakhirnya percobaan nuklir di atmosfer.

Di dalam kampanye anti-whaling di kawasan Antartika, Greenpeace mengirimkan sebuah helikopter, sebuah kapal bernama M/V Arctic Sunrise, dan para aktivisnya, yang terdiri dari: para aktivis, para ahli kapal, pemimpin ekspedisi, insinyur mesin, insinyur teknologi, ahli elektrisi, tukang masak, dokter, operator radio, hingga ahli internet yang semuanya profesional dan telah berpengalaman dalam bidangnya masing-masing.

3. Sumber Daya Peralatan

Selain kedua sumber daya yang telah disebutkan diatas, masih ada satu sumber daya yang tidak kalah signifikan yakni sumber daya peralatan atau alat. Sumber daya ini merupakan sumber daya yang paling penting bagi Greenpeace dalam menjalankan aktivitasnya dalam melindungi lingkungan hidup dari segala sesuatu yang mungkin mengakibatkan masalah lingkungan hidup semakin terdegradasi atau menambah ancaman bagi lingkungan hidup. Peralatan yang dipergunakan oleh Greenpeace yang paling utama dan paling sering dipakai adalah kapal-kapal operasi Greenpeace. Kapal-kapal ini merupakan salah satu alat transportasi Greenpeace yang paling aktif.

Berikut ini adalah kapal-kapal yang paling aktif digunakan oleh Greenpeace:

a. MS Sirius

Merupakan sebuah kapal pemandu dengan panjang 45 m. Pada tahun 1981 kapal ini dipergunakan dalam aksi menentang pembuangan limbah pertambangan di laut. Sekarang ini kapal MS Sirius dipergunakan sebagai kapal latihan atau kapal pameran.

b. MS Beluga

Kapal ini dikenal sebagai kapal pemadam api. Pada tahun 1985 MS Beluga sangat aktif digunakan di sepanjang sungai dan laut Eropa. Panjangnya mencapai 24 m.

c. MS Greenpeace

Sejak tahun 1985 kapal ini disebut Kapal Berbendera. Panjangnya 38 m dan telah menempuh sejauh 20.000 mil laut. Kapal ini membawa spanduk bagi perlindungan terhadap kawasan Antartika dan Mururoa.

d. MS Moby Dick

Memiliki panjang 25 m. Dahulu kapal ini dipakai sebagai penangkap ikan. Pada tahun 1986 kapal ini dipakai para aktivis Greenpeace dalam melakukan blokade dan beraksi menentang penangkapan ikan paus di Jepang dan Norwegia.

e. M/V Arctic Sunrise

Kapal ini berkekuatan 2000 tenaga kuda dengan panjang 50 m. dan dipergunakan untuk eksplorasi ke Kutub utara. Pada mulanya kapal ini digunakan oleh Perancis saat mereka mencoba membangun landasan pesawat udara di wilayah habitat penguin di Antartika, sebelum akhirnya Greenpeace mengkonfrontasi usaha tersebut. Kemudian kapal ini dibeli oleh Greenpeace melalui sebuah perusahaan bernama *Arctic Sunrise Ventures Ltd.*, sehingga nama kapal yang semula dinamai *Polarbjorn* ini pun berganti nama menjadi *M/V Arctic Sunrise*.

Pada akhir tahun 1996 kapal ini diperbaiki dan dimodifikasi dan mulai melakukan misi pertamanya dalam kampanye Brent Spar menentang instakasi minyak di laut. Tahun 1997, M/V Arctic Sunrise tercatat sebagai kapal pertama yang berhasil mengelilingi Pulau James Ross, di Antartika,

yang sebelumnya dianggap mustahil untuk dilakukan. Pada tahun 1999/2000, kapal ini menjadi instrumen utama Greenpeace dalam melakukan kampanye anti-whaling di Southern Ocean Sanctuary, dimana mereka berhadapan langsung dengan agen-agen Whaling Jepang yang disponsori pemerintah Jepang.

Kapal-kapal Greenpeace tersebut merupakan yang terbesar yang dipergunakan dalam melaksanakan kegiatan dan aksi-aksi yang harus melewati batas-batas negara yang dilalui melalui laut. Segala aktivitas yang dilakukan oleh Greenpeace di perairan internasional dioperasikan dengan kapal-kapal Greenpeace. Selain itu awak kapal yang mengoperasikan kapal-kapal tersebut adalah angkatan laut milik Greenpeace sendiri yang berpengalaman menguasai masalah kapal dan kelautan. Selain kapal, Greenpeace juga memiliki helikopter yang sering mereka pakai dalam melakukan aksi protesnya. Helikopter ini selain dipakai untuk membawa para aktivis juga dipakai sebagai pembawa spanduk yang berisi pesan-pesan akan kampanye yang sedang mereka jalankan.

Selain kapal-kapal Greenpeace, karena keanggotaan organisasi ini dipenuhi oleh para ahli lingkungan hidup dan spesialis yang menguasai bidang biologi, kimia, fisika, dan lingkungan hidup, dimana bidang-bidang tersebut membutuhkan laboratorium yang lengkap untuk mendapatkan hasil percobaan yang tepat dan akurat sehingga dapat memberikan hasil dan laporan menyangkut masalah-masalah yang tengah diselesaikan oleh ahli-ahli peneliti ini. Laboratorium yang dimiliki Greenpeace terdapat di Ukraina

dan Inggris. Peralatan lainnya yang melengkapi aktivitas Greenpeace adalah alat-alat elektronik penunjang dalam komunikasi dan penyimpanan data (komputer lengkap dengan internet, kamera foto, dan video kamera). Dan Greenpeace selalu menyediakan dana tak terbatas untuk memperbaharui peralatan elektronik demi menunjang aktivitas Greenpeace.

D. Kiprah Greenpeace sebagai Organisasi Internasional Dalam masalah Lingkungan Hidup

Organisasi Lingkungan hidup Greenpeace pertama kali didirikan pada tahun 1971 oleh Bill Darenell, seorang pekerja sosial, bersama teman-temannya di Vancouver, Kanada. Mereka merupakan anggota dari *Don't Make A Wave Committee*, sebuah kelompok pencinta lingkungan hidup, yang kemudian mengubah nama menjadi Greenpeace. Hal ini dikarenakan tujuan mereka yang semakin lama semakin meluas, dimana yang semula bertujuan untuk menjaga kehijauan dan kelestarian lingkungan hidup di sekitar mereka berubah arah menjadi bertujuan menciptakan dunia yang hijau dan penuh damai.

1. Kiprah Awal Greenpeace dalam Memprotes Uji Coba Bom Atom (1971)

Kiprah awal Greenpeace sebagai suatu organisasi internasional yang bergerak di bidang Lingkungan Hidup adalah melakukan protes terhadap uji coba atom Amerika di muka pantai Alaska pada musim gugur tahun 1971, yang dipimpin oleh Bob Hunter, seorang jurnalis dari Kanada. Protes ini dilakukan pada tanggal 15 September 1971, dengan menggunakan kapal

penangkap ikan sewaan “*Phyllis Cormack*”. Namun penjaga pantai menyita kapal tersebut yang tak lama kemudian di dengar oleh masyarakat. Empat bulan kemudian Amerika Serikat menghentikan rangkaian uji cobanya, ketika gelombang protes dari masyarakat terus mengalir.

Greenpeace saat ini telah berubah menjelma menjadi seperti sebuah perusahaan yang bergerak di bidang ekologi. Hal ini dikarenakan mereka dikelola seperti bagaimana layaknya sebuah perusahaan multinasional, yang mencapai kesuksesan, memiliki cabang-cabang internasional dan jaringan hubungan di seluruh pelosok dunia, dan terbebas dari segala tekanan, baik politik maupun ekonomi. Sumbangan yang terkumpulkan dari 3 juta orang lebih anggotanya di 158 negara membuat Greenpeace tidak perlu kuatir mengenai masalah keuangan yang merupakan urat nadi mereka didalam menjalankan aksi-aksi mereka dan membiayai perlengkapan teknologi mereka yang sangat canggih. Bahkan sejak tahun 1995, Greenpeace mengeluarkan laporan keuangan yang memberi keterangan akan pengeluaran biaya per tahunnya. Dengan demikian para donatur dan anggotanya serta masyarakat internasional dapat mengetahui secara jelas untuk apa dana tersebut dipakai dan bagaimana dana tersebut disalurkan. Laporan itu ditangani oleh sebuah perusahaan keuangan di Amsterdam. Pimpinan Greenpeace terdahulu Thilo Bode, menyebut Greenpeace sebagai perusahaan pelayanan untuk demokrasi lingkungan hidup dan sumber daya alam yang merupakan fondasi dari segala bentuk kehidupan.

2. Kiprah Greenpeace Dalam Perlindungan Terhadap Ikan Paus (1974).

Pada tahun 1974 perwakilan Greenpeace di Vancouver memutuskan bahwa disamping melaksanakan perjuangan terhadap percobaan atom juga dilakukan perundingan untuk membentuk perlindungan bagi ikan paus. Setahun kemudian para aktivis Greenpeace dengan menggunakan perahu karet mulai melakukan kampanye di laut dengan berusaha menghentikan dan memprotes usaha perburuan ikan paus. Usaha ini membawa hasil dimana para pemburu dari Jepang, Islandia, dan Uni Soviet tidak berhasil berbuat banyak didalam perburuan mereka. Foto-foto Greenpeace dengan perahu karet yang berada diantara senjata penembak harpun para pemburu dan ikan paus yang akan ditembak tersebar ke seluruh dunia. Hal ini semakin memperkuat posisi Greenpeace di dunia dan di hati masyarakat internasional. Beberapa bulan kemudian di beberapa kota di Amerika dan Kanada terbentuk kantor-kantor perwakilan Greenpeace.

3. Kiprah Greenpeace dalam menyoroti pembantaian Anjing Laut (1977).

Greenpeace mulai menyoroti dan mengkritik masalah pembantaian bayi anjing laut di New Founland, yang ternyata mendapat dukungan besar dari masyarakat internasional. Negara-negara seperti Norwegia, Inggris, Kanada, dan Amerika Serikat turut aktif dalam kampanye perlindungan anjing laut tersebut. Sekarang ini pelarangan perburuan anjing laut telah dibuat dan diratifikasi, dan sejak tahun 1986 muncul moratorium, suatu tempat perlindungan bagi satwa yang terancam keberadaannya. Walau ada

suara-suara sombong bahwa Greenpeace telah membeli suara agar moratorium dapat dibentuk, namun hal itu tidak pernah terbukti dan hilang begitu saja.

4. Kiprah Greenpeace dalam pembentukan kantor-kantor perwakilannya (1979).

Pada tahun 1979 terbentuk kantor-kantor perwakilan Greenpeace yang tersebar di beberapa negara di dunia seperti di Amerika Serikat, Kanada, Inggris, Perancis, Belanda, Paupua Nugini, dan Australia, menjadi organisasi yang bersifat internasional. Perkembangan Greenpeace di Eropa, terlihat dari kuantitas aktivitas yang telah dilakukan Greenpeace di kaeasan Eropa. Hal ini berbeda dengan di Amerika Latin, Eropa Timur, dan Asia yang masih lebih sedikit bila dibandingkan Greenpeace di Eropa. Walaupun Greenpeace berusaha untuk terus membuka kantor-kantor mereka agar lebih merata namun sulit untuk direalisasikan. Hal ini disebabkan sulit bagi Greenpeace untuk bekerjasama dengan negara-negara yang kurang bebas atau tertutup, tidak ada kebebasan pers, kurang demokratis, dan kurangnya NGO yang pro-lingkungan hidup dan profesional di dalam melakukan aksinya. Untuk setiap pembentukan kantor cabang baru, Greenpeace akan mencari sumber daya manusia yang berkualitas dari negara itu sendiri yang mengerti bahan pekerjaan masing-masing, mengerti situasi dan kondisi negara dan peduli akan lingkungan. Greenpeace tidak akan bertindak sebagai imperialis lingkungan yang hanya bekerja di luar negara-negara

barat tapi justru berusaha menjadikan negara barat sebagai contoh bagi negara-negara lain yang lingkungan hidupnya harus dilindungi dan diselamatkan dari degradasi.